

**ANALISIS PENGARUH PENGALAMAN DIREKTUR UTAMA BEKERJA DI
LUAR NEGERI DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



Skripsi Oleh :
MUHAMMAD FAISAL
01121003054
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2016

**ANALISIS PENGARUH PENGALAMAN DIREKTUR UTAMA BEKERJA DI
LUAR NEGERI DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



Skripsi Oleh :
MUHAMMAD FAISAL
01121003054
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2016

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS PENGARUH PENGALAMAN DIREKTUR UTAMA BEKERJA
DI LUAR NEGERI DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Faisal
NIM : 01121003054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

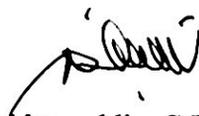
Dosen Pembimbing
Ketua



Tanggal : 23 Februari 2016

Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota



Tanggal : 22 Februari 2016

Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19671210 199402 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENGALAMAN DIREKTUR UTAMA BEKERJA DI LUAR NEGERI DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Faisal
NIM : 01121003054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam uji komprehensif pada tanggal 15 Maret 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya,

Ketua,



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota,



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19671210 199402 1 001

Anggota,



Ermadiani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 19660820 199402 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.
NIP. 19740511 199903 2 001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Faisal
NIM : 01121003054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis Pengaruh Pengalaman Direktur Utama Bekerja Di Luar Negeri Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pembimbing :
Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak
Anggota : Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
Tanggal Ujian : 15 Maret 2016

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang,
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Faisal
NIM. 01121003054

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika Anda terlahir miskin itu bukan kesalahan Anda, tapi jika Anda mati miskin itu adalah kesalahan Anda” (Bill Gates)

“Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis” (Aristoteles)

“...dan jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu...” (Q.S Al-Baqarah:153)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua Orang Tua
- ❖ Adikku
- ❖ Keluarga Besar
- ❖ Teman-teman Akuntansi'12
- ❖ Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi saya yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengalaman Direktur Utama Bekerja di Luar Negeri dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang tingkat pengungkapan *Coorporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang dilihat pengaruhnya berdasarkan pengalaman direktur utama bekerja di luar negeri dan kepemilikan saham perusahaan oleh warganegara asing atau perusahaan di luar negeri. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Selanjutnya penulis memohon maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua dan penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan selanjutnya.

Palembang,

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengalaman Direktur Utama Bekerja Di Luar Negeri Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, dan Ibu Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak., selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., dan Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan selama melaksanakan studi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi dan Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan.

7. Seluruh Karyawan dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam hal administrasi.
8. Kedua orang tuaku yang tiada henti mendoakanku setiap saat, memberikan nasihat, dukungan moral, material, dan spiritual.
9. Saudara dan keluargaku yang telah memberikan semangat, hiburan, dan dukungan selama penulisan skripsi.
10. Teman-teman mahasiswa/mahasiswi Jurusan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas kerjasama, bantuan, dan dukungan selama masa perkuliahan.
11. Rekan-rekan pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Rekan-rekan pengurus Sobat Bumi Palembang dan Sobat Bumi Indonesia.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dan memberikan berkat-Nya dalam setiap garis kehidupan kita.

Palembang,

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PENGALAMAN DIREKTUR UTAMA BEKERJA DI LUAR NEGERI DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh :
Muhammad Faisal

CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman direktur utama bekerja di luar negeri, kepemilikan asing, dan variabel control berupa profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Sampel pada penelitian ini adalah 134 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014. Penelitian ini menganalisis pada laporan tahunan perusahaan dengan metode *content analysis* berdasarkan indeks GRI G4. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari dua variabel independen dan dua variabel control yang digunakan, pengalaman direktur utama bekerja di luar negeri berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Variabel control berupa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

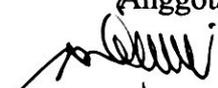
Kata kunci : *Corporate Social Responsibility (CSR), pengalaman direktur utama bekerja di luar negeri, kepemilikan asing, GRI G4.*

Pembimbing Skripsi,

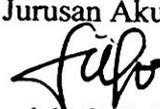
Ketua,


Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota,


Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19671210 199402 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,


Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M. B.A., Ak.
NIP. 19740511 199903 2 001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF CEO'S INTERNATIONAL WORK EXPERIENCES AND FOREIGN OWNERSHIP TOWARD CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX)

By :
Muhammad Faisal

CSR is a commitment of the company or the business world in participating to the development of sustainable economy. It concerns about companies social responsibilities as well as stresses on the balance among economic, social, and environmental aspects. This research aims to analyze the influence of CEO's international work experiences, foreign ownership and controlled variables of profitability and firm size on Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure.

The samples of this research are 134 manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) 2014. It analyzes the companies' annual reports using content analysis method based on the GRI G4. The datas are analyzed by multiplied linear regression test.

The results of this research show that from the two independent variables and two control variables are used, the CEO's international work experiences is significant positive effect on CSR disclosure. Control variables such as profitability and firm size significant positive effect on CSR disclosure.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), CEO's international work experiences, foreign ownership, GRI G4.

Has been approved to be placed on abstract,

Chairman,



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 19690526 199403 2 002

Member,



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19671210 199402 1 001

*Acknowledged by,
Chair of Accounting Department,*



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M. B.A., Ak.
NIP. 19740511 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN

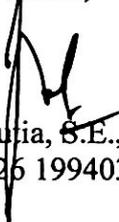
Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Faisal
NIM : 01121003054
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Pengaruh Pengalaman Direktur Utama Bekerja Di Luar Negeri Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua,


Dr. Inten Meulia, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota,


Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19671210 199402 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,


Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.
NIP. 19740511 199903 2 001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Muhammad Faisal
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal lahir : Bengkulu/12 Agustus 1993
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah(Orang Tua) : Jln. WR. Supratman IV, No. 49, RT. 02, RW. 01,
Kandang Limun, Bengkulu.
Alamat Email : mufaisal@live.com
Pendidikan
SD : SD Negeri 32 Kota Bengkulu
SMP : SMP Negeri 1 Kota Bengkulu
SMA : SMA Negeri 5 Kota Bengkulu
Pengalaman Organisasi : - Ketua Sobat Bumi Palembang 2015/2016
- Kepala Departemen Sosial dan Masyarakat BEM FE
UNSRI 2014/2015
- Anggota BO Ukhuwah, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya 2014/2015.
- Anggota Hubungan Eksternal Ikatan Mahasiswa
Akuntansi 2013/2014
Penghargaan/Prestasi : -Top 10 Trash Unique di Institut Teknologi Sepuluh
November.
-Penerima Beasiswa Sobat Bumi Pertamina Foundation
Angkatan 4.
-Palembang's Delegate untuk Indonesia Environmental
Summit(IES) 2015.
-1st Winner, Economic Sport and Games "Ranking 1"
Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Teori <i>Corporate Social Responsibility</i>	13

2.1.1.1. <i>Stakeholder Theory</i>	13
2.1.1.2. <i>Legitimacy Theory</i>	15
2.1.2. <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
2.1.3. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	19
2.1.4. Peraturan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> di Indonesia	21
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Hipotesis Penelitian.....	25
2.3.1. Hubungan Antara Pengalaman Direktur Utama Bekerja di Luar Negeri Terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Corporate Social</i> <i>Responsibility</i>	25
2.3.2. Hubungan Antara Kepemilikan Asing Terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	27
2.3.3. Variabel kontrol.....	29
2.3.3.1. Profitabilitas.....	30
2.3.3.2. Ukuran Perusahaan	30
2.4. Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1. Ruang Ligkup Penelitian	34
3.2. Metode Pengumpulan Data	34
3.3. Populasi dan Sampel	35
3.4. Jenis dan Sumber Data	36
3.5. Model Penelitian	37
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
3.6.2. Variabel Dependen.....	37
3.6.2. Variabel Independen	40
3.6.2.1. Pengalaman Direktur Utama Bekerja di Luar Negeri.....	40
3.6.2.2. Kepemilikan Asing	42

3.6.3. Variabel Kontrol.....	43
3.6.3.1. Profitabilitas (ROA).....	43
3.6.3.2. Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>).....	43
3.7. Metode Analisis Data	44
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif	44
3.7.2. Pengujian Korelasi Pearson.....	44
3.7.3. Pengujian Asumsi Klasik	45
3.7.4. Pengujian Hipotesis.....	49
BAB IV GAMBARAN UMUM DATA PENELITIAN.....	52
4.1. Deskripsi Data	52
4.1.1. Deskripsi Populasi Penelitian	52
4.1.2. Deskripsi Sampel Penelitian.....	53
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	56
4.3. Deskripsi Persentase Pengungkapan	61
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	70
5.1. Analisis Statistik Deskriptif	70
5.2. Pengujian Korelasi Pearson.....	74
5.3. Pengujian Asumsi Klasik	75
5.4. Pengujian Hipotesis.....	77
5.5. Pembahasan.....	82
5.5.1. Pengalaman Direktur Utama Bekerja di Luar Negeri	82
5.5.2. Kepemilikan Asing.....	84
5.5.3. Variabel Kontrol.....	86
5.5.3.1. Profitabilitas.....	86
5.5.3.2. Ukuran Perusahaan	88

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
6.1. Kesimpulan.....	90
6.2. Keterbatasan Penelitian	92
6.3. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu dalam Tabel	24
Tabel 4.1 Populasi Berdasarkan Sektor Industri di BEI tahun 2015.....	53
Tabel 4.2 Deskripsi Sampel Penelitian	54
Tabel 4.3 Daftar Sampel Berdasarkan Sektor Industri di BEI tahun 2015	55
Tabel 4.4 Data Variabel Penelitian	56
Tabel 4.5 Pengalaman Direktur Utama Bekerja di Luar Negeri	60
Tabel 5.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 5.2 Gambaran Statistik Variabel Dummy	72
Tabel 5.3 Analisis Korelasi Pearson	74
Tabel 5.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 5.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 5.6 Hasil Uji t.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 EPI (<i>Environmental Performance Index</i>) Score	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Rata-Rata Pengungkapan CSR Berdasarkan Sektor Industri.....	61
Gambar 4.2 Pengungkapan Ekonomi Berdasarkan Sektor Industri.....	64
Gambar 4.3 Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Sektor Industri	66
Gambar 4.4 Pengungkapan Sosial Berdasarkan Sektor Industri.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Environmental Performance Index (EPI) Ranks	98
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel	101
Lampiran 3 Pengungkapan CSR Berdasarkan Sektor	108
Lampiran 4 Item Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI G4	109
Lampiran 5 Rekapitulasi Data Penelitian	117
Lampiran 6. Hasil Pengolahan Data SPSS dan Eviews	123



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Topik dari tanggung jawab sosial perusahaan yang disebut dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Namun, tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008). Korporasi bukan lagi sebagai sebuah entitas bisnis yang hanya mementingkan pencapaian kinerja keuangan saja dengan memaksimalkan laba usahanya di tempat lingkungan sekitar perusahaan, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib memperhatikan dan bertanggung jawab atas kegiatan operasi perusahaan yang memberikan dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya.

Perkembangan CSR juga terkait dengan semakin parahnya kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia maupun dunia, mulai dari penggundulan hutan, polusi udara dan air, hingga perubahan iklim. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perseroan yang bidang usahanya di bidang atau terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Undang-Undang tersebut juga mewajibkan semua perseroan untuk melaporkan

pelaksanaan tanggung jawab tersebut di laporan tahunan. Adanya pelaporan tersebut adalah merupakan pencerminan dari perlunya akuntabilitas perseroan atas pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga para *stakeholders* dapat menilai pelaksanaan kegiatan tersebut (Utama, 2007).

Saat ini tingkat dan kualitas pelaporan CSR perusahaan di Indonesia masih relatif rendah. Rendahnya tingkat pelaporan kemungkinan besar disebabkan karena belum berjalannya infrastruktur pendukung pelaporan CSR. Hingga kini belum ada kesepakatan standar pelaporan CSR yang dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dalam menyiapkan laporan CSR. Cakupan standar yang ada (misal, *Sustainability Reporting* dari GRI) sudah cukup komprehensif, namun belum adanya laporan yang dapat mengikhtisarkan dampak kegiatan perusahaan terhadap sosial dan lingkungan akan menyulitkan *stakeholders* dalam mengevaluasi efektivitas kegiatan CSR perusahaan (Utama, 2007). Selain itu juga kurangnya pemahaman atas pentingnya aktivitas CSR bagi lingkungan sekitar dan manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan melakukan aktivitas CSR membuat minimnya pengungkapan CSR pada perusahaan nasional.

Berbeda dengan perusahaan-perusahaan nasional yang kurang memahami dan menyadari pentingnya pelaksanaan CSR, perusahaan-perusahaan yang berada di luar negeri, khususnya di Eropa dan Amerika Serikat, cenderung lebih mengungkapkan kegiatan CSR mereka. Tingginya pengungkapan CSR pada negara-negara di luar negeri tidak lepas dari adanya regulasi yang mewajibkan perusahaan-perusahaan di negara tersebut untuk melaksanakan aktivitas CSR (Kalangit, 2009). Seperti adanya *Sarbanes Oxley Act of 2002* di Amerika Serikat

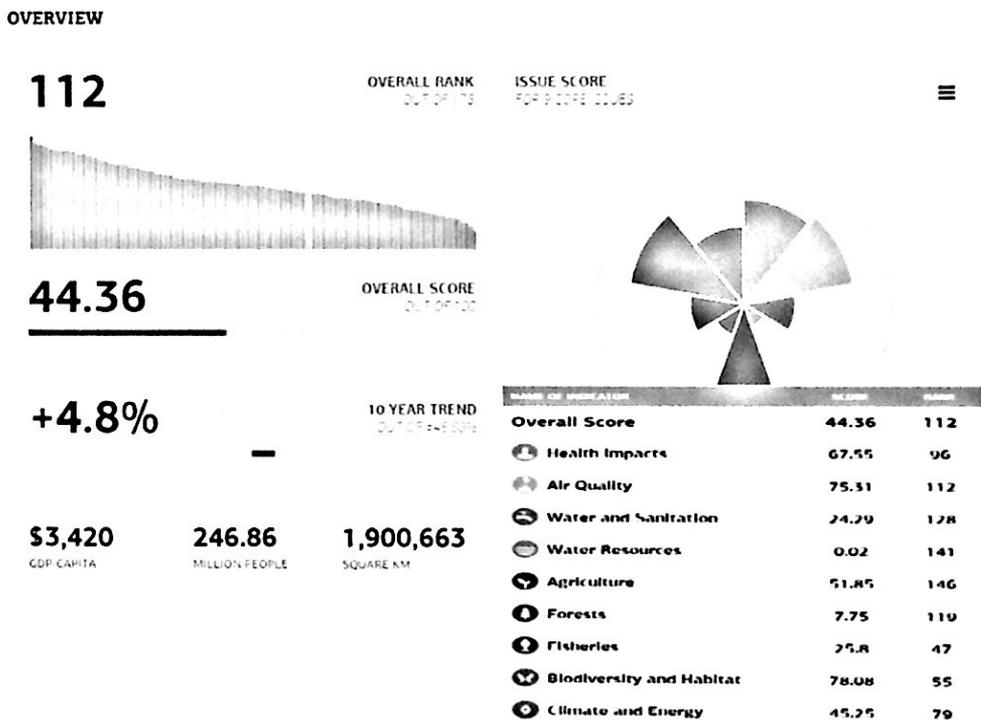
yang membuat regulasi mengenai kewajiban direktur perusahaan untuk membuat laporan keuangan dan performa perusahaan sebagai jalan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan dan juga *The New Economic Regulation Law of 2001* di Perancis yang mewajibkan perusahaan untuk selalu memberikan informasi yang transparan mengenai aktifitas perusahaan yang berdampak pada kondisi lingkungan, serta bagaimana perusahaan mempertimbangkan aspek sosial sebagai bagian dalam kegiatan operasinya (Kalangit, 2009).

Di Uni Eropa pada tanggal 13 Maret 2007, Parlemen Uni Eropa mengeluarkan resolusi berjudul "*Corporate Social Responsibility: A new partnership*" yang mendesak Komisi Eropa untuk meningkatkan kewajiban yang terkait dengan persoalan akuntabilitas perusahaan seperti tugas direktur (*directors duties*), kewajiban langsung luar negeri (*foreign direct liabilities*) dan pelaporan kinerja sosial dan lingkungan perusahaan (*environmental and social reporting*). Banyak pihak menyambut gembira perkembangan ini. Semakin lama semakin disadari bahwa walaupun perusahaan (sektor bisnis) selama ini sudah berkontribusi sangat positif terhadap pembangunan dunia, pada saat yang sama perusahaan harus diminta semakin bertanggung jawab. Karena, upaya memupuk laba cenderung (meski tidak selalu) mengabaikan tanggung jawab social (Daniri, 2008).

Tingginya pengungkapan aktivitas CSR pada negara-negara di luar negeri, khususnya Eropa dan Amerika Serikat didukung oleh hasil survey yang dilakukan oleh *Yale Center for Environmental Law and Policy (YCELP)*, *Yale University* dan *The Center for International Earth Science Information Network (CIESIN)*, *Columbia University* yang dapat dilihat pada lampiran 1. Survey mengenai

pengungkapan aktivitas CSR ini telah dilakukan pada 178 negara di dunia pada tahun 2014. YCELP dan CIESIN melakukan ranking pada 178 negara yang dianggap peduli terhadap aktivitas CSR yang didasarkan pada 9 indikator yaitu *health impact, air quality, water and sanitation, water resources, agriculture, forests, fisheries, biodiversity and habitat, climate and energy*.

Hasil dari penelitian YCELP dan CIESIN menunjukkan negara – negara yang *concern* terhadap aktivitas CSR didominasi oleh negara-negara Eropa dan Amerika Serikat dengan *Environmental Performance Index (EPI Score)* yang lebih tinggi dibandingkan dengan *EPI Score* pada negara-negara Asia dan Afrika. Indonesia sendiri berada pada peringkat 112 dari 178 negara yang menjadi sampel penelitian dengan *EPI score* sebesar 44,36, seperti terlampir pada data statistik di bawah ini:



Gambar 1.1 EPI (*Environmental Performance Index*) Score

Sumber : www.epi.yale.edu

Menurut Strike et al. (2006) hal ini terjadi karena perusahaan asing memahami bahwa CSR bukan hanya semata-mata kegiatan yang menghabiskan uang perusahaan tetapi dapat menjadi aset strategis dan memberikan keuntungan kompetitif yang pada akhirnya dapat memberikan keuntungan untuk perusahaan. Hal ini yang mungkin belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh perusahaan yang berada di Indonesia, sehingga masih minimnya pengungkapan CSR pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Tingginya pengungkapan aktivitas CSR pada negara-negara di luar negeri khususnya Eropa dan Amerika Serikat membuat penulis tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh keterlibatan pihak asing terhadap pengungkapan aktivitas CSR pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, yang mana pada penelitian ini penulis menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai indeks pengungkapan dalam penelitian. Penulis menggunakan faktor pimpinan yang memiliki pengalaman bekerja di luar negeri, dan pemegang saham yang berkewarganegaraan asing atau perusahaan di luar Indonesia sebagai faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Pimpinan yang memiliki pengalaman bekerja di luar negeri dalam penelitian ini dikhususkan pada direktur utama yang memiliki pengalaman bekerja di luar negeri, pemegang saham asing dapat berupa kepemilikan saham perusahaan oleh warganegara asing atau perusahaan yang berada di luar Indonesia.

Suatu organisasi biasanya direfleksikan oleh peran direktur utama. Sebagai pemimpin perusahaan, direktur utama memainkan peran utama karena dapat mempengaruhi dalam pembuatan keputusan strategis dan alokasi sumber daya

(Hosmer, 1982). Direktur utama bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan (*profitability*), namun aktivitas CSR seringkali dianggap sebagai kegiatan yang tidak memberikan manfaat dan dapat mengurangi laba untuk perusahaan oleh sebagian direktur utama di Indonesia, sehingga pengungkapan CSR cukup rendah pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari belum semua perusahaan di Indonesia memiliki *sustainability report* dalam melaporkan aktivitas CSR mereka.

Berbeda dengan perusahaan-perusahaan di Indonesia, perusahaan-perusahaan di luar negeri khususnya Eropa dan Amerika Serikat melakukan aktivitas CSR sebagai bagian untuk melegitimasi perusahaan mereka. Perusahaan-perusahaan tersebut menyadari bahwa aktivitas CSR bukan hanya sekedar *charity* atau pengeluaran semata, tetapi juga dapat mempertahankan kesinambungan perusahaan dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Sehingga, ketika perusahaan-perusahaan di Indonesia memiliki direktur utama yang memiliki pengalaman bekerja di luar negeri diharapkan akan mengungkapkan aktivitas CSR perusahaan yang dipimpinnya sesuai dengan pengalaman bekerjanya dengan motivasi untuk mempertahankan eksistensinya seperti perusahaan-perusahaan di luar negeri (Slater dan Dixon-Fowler, 2009).

Penelitian mengenai pengaruh pengalaman direktur utama bekerja di luar negeri terhadap pengungkapan CSR telah dilakukan oleh Slater dan Dixon-Fowler (2009) yang meneliti direktur utama pada perusahaan yang berada di Amerika Serikat sebanyak 502 direktur utama pada tahun 2004, dengan hasil penelitiannya yaitu pengalaman direktur utama bekerja di luar negeri berpengaruh positif

terhadap pengungkapan CSR. Penulis belum menemukan adanya hasil penelitian mengenai variabel pengalaman direktur utama bekerja di luar negeri pada perusahaan di Indonesia, sehingga mendorong penulis untuk menggunakan variabel tersebut dalam meneliti pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian mengenai struktur kepemilikan asing telah dilakukan oleh Machmud dan Djakman (2008), dalam penelitiannya struktur kepemilikan asing dalam perusahaan juga dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan pihak asing dianggap lebih *concern* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, terutama perusahaan multinasional yang berada di Indonesia, terutama yang berasal dari Eropa dan Amerika Serikat, lebih memperhatikan isu-isu sosial seperti pelanggaran hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja, dan isu lingkungan seperti efek rumah kaca, pembalakan liar, serta pencemaran air. Dengan adanya kepemilikan asing dalam perusahaan maka perusahaan akan menghadapi tekanan permintaan informasi yang lebih banyak dan beragam. Jadi, apabila perusahaan memiliki kontrak dengan *foreign stakeholders* baik dalam *ownership* dan *trade*, maka perusahaan akan lebih didukung dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial (Machmud dan Djakman, 2008).

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan CSR. Penelitian Tanimoto dan Suzuki (2005) yang melihat luas adopsi GRI (*Global Reporting Initiative*) dalam laporan tanggung jawab sosial pada perusahaan publik di Jepang, Haniffa dan Cooke (2005), serta Rustiarini (2011), dengan hasil penelitian adanya pengaruh signifikan antara kepemilikan saham asing dengan pengungkapan CSR. Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan

oleh Amran dan Devi (2008), Machmud dan Djakman (2008), dan Said et al. (2009) yang tidak menemukan pengaruh antara kepemilikan saham asing terhadap pengungkapan CSR. Adanya hasil yang tidak konsisten pada penelitian terdahulu mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini.

Pemilihan industri manufaktur dalam penelitian ini didasari karena perusahaan manufaktur memiliki kontribusi yang cukup besar dalam masalah-masalah polusi, limbah, keamanan produk, dan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang paling banyak berinteraksi dengan masyarakat. Dalam proses produksinya, perusahaan manufaktur mau tidak mau akan menghasilkan limbah produksi yang secara otomatis menimbulkan masalah pencemaran lingkungan. Proses produksi yang dilakukan perusahaan manufaktur juga mengharuskan mereka untuk memiliki tenaga kerja bagian produksi dan ini erat kaitannya dengan masalah keselamatan kerja. Selain itu perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjual produk kepada konsumen sehingga isu keselamatan dan kemanan produk menjadi penting untuk diungkapkan kepada masyarakat. Hal-hal inilah yang membedakan perusahaan manufaktur dari perusahaan lainnya misalnya perbankan dan hal ini menjadi alasan untuk dilakukannya penelitian tentang pengungkapan CSR pada perusahaan industri manufaktur. Sedangkan pemilihan dan penggunaan standar pengungkapan aktivitas CSR menggunakan GRI G4, alasan digunakannya GRI G4 pada penelitian ini karena karakteristik pertama dan utama dari standar ini adalah fokus pada isu-isu yang material. Kedua, G4 menghilangkan level aplikasi yang ada pada generasi-

generasi sebelumnya. Ketiga, ekspansi batas-batas pelaporan. Dan karakteristik yang terakhir adalah penekanan pada unsur tata kelola serta etika.

Pada penelitian ini penulis menggunakan faktor pimpinan yang memiliki pengalaman bekerja di luar negeri dan pemegang saham yang berkewarganegaraan asing atau perusahaan di luar Indonesia sebagai variabel independen, semua variabel penelitian tersebut memiliki pengaruh keterlibatan pihak asing, dimana pada penelitian sebelumnya variabel-variabel tersebut masih diteliti secara terpisah, sehingga dapat disimpulkan terdapat penambahan variabel independen pada penelitian ini dibanding penelitian sebelumnya. Dalam menganalisis pengaruh pimpinan yang memiliki pengalaman bekerja di luar negeri dan struktur kepemilikan asing terhadap pengungkapan CSR, pada penelitian ini penulis menggunakan variabel kontrol profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA dan ukuran perusahaan diukur menggunakan $\log(\text{Total Aset})$ untuk menetralkan pengaruhnya. Selain itu objek penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 dimana waktu observasi pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menganggap pentingnya dilakukan penelitian ini untuk memberikan kontribusi terhadap literatur CSR dan membantu pihak regulator/pemerintah dalam menerapkan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan CSR. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Pengalaman Direktur Utama Bekerja Di Luar Negeri Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility

(CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah Bagaimana Pengaruh Pengalaman Direktur Utama Bekerja di Luar Negeri dan Kepemilikan Asing terhadap pengungkapan *Coorporate Social Responsibility*.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh Pengalaman Direktur Utama Bekerja di Luar Negeri dan Kepemilikan Asing terhadap pengungkapan *Coorporate Social Responsibility*.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai CSR, serta dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang

berkaitan dengan pengungkapan CSR perusahaan ataupun memberi masukan kepada pihak-pihak yang juga tertarik untuk mempelajari CSR.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi mengenai hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan sebagai bahan masukan dalam mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial perusahaannya baik melalui website maupun dalam laporan tahunan.

3. Bagi pemerintah

Dapat memberikan gambaran kepada pemerintah sampai sejauh mana pengungkapan CSR yang telah dilakukan perusahaan. Sehingga pemerintah dapat mempertimbangkan suatu standar pelaporan CSR yang sesuai dengan kondisi Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi inti pemikiran dalam penelitian ini serta menjelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, beberapa review penelitian

terdahulu, yang kemudian membuat kerangka penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Meliputi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi dan pengukuran variabel, serta teknik analisis yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DATA PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi data dari populasi penelitian, sampel penelitian, dan analisis statistik deskriptif variabel penelitian.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dan penyajian hasil dari pengujian, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian serta temuan - temuan penelitian terdahulu.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Azlan. dan S. Susela Devi. (2008). The Impact Of Government and Foreign Affiliate Influence on Corporate Social Reporting (The Case of Malaysia). *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol. 23, No. 4, pp. 386-404.
- Barkemeyer, Ralf. (2007). Legitimacy as a Key Driver and Determinant of CSR in Developing Countries. *Paper for the 2007 Marie Curie Summer School on Earth System Governance, University of St Andrews & Sustainable Development Research Centre (SDRC) School of Management*, 28 May – 06 June 2007, Amsterdam.
- Branco, Manuel Castelo. dan Lucia L. Rodrigues. (2008). Factor Influencing Social Responsibility Disclosure by Portuguese Companies. *Journal of Business Ethics*, Vol 83, pp. 685-701.
- Cowen, S.S., L. B. Ferreri. dan L. D. Parker (1987). The impact of corporate characteristics on social responsibility disclosure: a typology and frequency-based analysis. *Accounting, Organisations and Society*, Vol. 12, No. 2, pp. 111-122.
- Daniri, M.A. (2008). *Standarisasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Bag. I)*, (online), <http://madani-ri.com/web/?p=163>, diakses 6 Desember 2015.
- Daniri, M.A. (2008). *Standarisasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Bag. II)*, (online), <http://madani-ri.com/web/?p=178> , diakses 6 Desember 2015.
- Darwin, Ali. (2006). Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia, *Economic Business & Accounting Review* ed.3, pp. 83-95.
- Deegan, Craig. (2002). The Legitimizing Effect Of Social And Environmental Disclosures: A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 15, pp. 282-311.
- Dowling, John. dan J. Pfeffer. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. *Pacific Sociological Journal Review*, Vol. 18, No. 1, pp. 122-136.
- Elkington, J. (1997). *Cannibal with Forks, the Tripple Bottom Line of Twentieth Century Business*. London, England : Capstone Publishing Ltd.
- Environmental Performance Index, www.epi.yale.edu.

- Fox, Tom., Halina Ward. dan Bruce Howard. (2002). *Public Sector Roles in Strengthening Corporate Social Responsibility: A Baseline Study*. Washington, DC: World Bank.
- Ghozali, Imam. dan A. Chariri (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative, www.globalreporting.org
- Hackston, David. dan Markus J. Milne. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9, No. 1, pp. 77-108.
- Haniffa, R. dan T. E. Cooke. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 24, No. 5, pp. 391-430.
- Heinze, D. C. (1976). Financial Correlates of a Social Involvement Measure. *Akron Business and Economic Review*, Vol. 7, No. 1, pp. 48-51.
- Hosmer, L. T. (1982). The Importance of Strategic Leadership. *The Journal of Business Strategy*, Vol. 3, No. 2, pp. 47-58.
- Huafang, X. dan Y. Jianguo. (2007). Ownership structure, board composition and corporate voluntary disclosure: Evidence from listed companies in China. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 22, No. 6, pp 604-619.
- Indonesia Capital Market Electronic Library, www.icamel.id.
- Jensen, M. C. dan William H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of financial Economics*, Vol. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Kalangit, Holy K. M. (2009). *Konsep Corporate Social Responsibility, Pengaturan dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Bogor: Lingkar Studi CSR/A+ CSR Indonesia.
- Kapp, W. (1963a). *Social Costs of Business Enterprise (Second enlarged edition of 1950a)*. Bombay/London: Asia Publishing House, 311p.
- Nelling, E. dan Elizabeth Webb. (2009). Corporate social responsibility and financial performance: The “virtuous circle” revisited. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, Vol. 32, No. 2, pp. 197-209.

- Nurmansyah, A. (2006). Corporate Social Responsibility: Isu dan Implementasinya. *Kajian Bisnis*. Vol. 14, No.1. pp. 87-99.
- Nachrowi, N. Djalal. dan H. Usman. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta, Indonesia : Lembaga Penerbit FE UI.
- Machmud, Novita. dan Chaerul D. Djakman. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006. *Simposium Nasional Akuntansi 11*. Pontianak.
- Mittal, R.K., N. Sinha. dan A. Singh. (2008). An Analysis of Linkage Betewen Economic Value Added and Corporate Social Responsibility, *Management Decision Journal*, Vol. 46, pp. 1437-1443.
- Moneva, Jose M., Juana M. Rivera-Lirio. dan Maria J. Munoz-Tores. (2007). "The Corporate Stakeholder Commitment and Social and Financial Performance." *Industrial Management & Data Systems*, Vol. 107, No. 1, pp. 84-102.
- Post, J.E., A.T. Lawrence. dan J. Weber. (2002). *Business and Society: Corporate Strategy, Public Policy, Ethics*, 10th edition. New York: McGraw-Hill.
- Reverte, C. (2008). Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure Rating by Spanish Listed Firms. *Journal of Business Ethics*, Vol. 88, No. 2, pp. 351-366.
- Roberts, R.W. (1992). Determinants of corporate social responsibility disclosure: an application of stakeholder theory. *Accounting, Organizations and Society*, Vol.17, No. 6, pp. 595-612.
- Rustiarini, Ni Wayan. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, pp. 1-24.
- Said, R., Yuserrie Zainuddin. dan Hasnah Haron. (2009). The Relationship Between Corporate Social Responsibility and Corporate Governance Characteristics in Malaysian Public Listed Companies. *Social Responsibility Journal*. Vol. 5, No. 2, pp. 212-226.
- Sekaran, U. dan R. Bougie. (2010). *Research Method For Business A Skill- Building Approach*, 5th edition. West Sussex, UK: John-Wiley & Sons, Inc.

- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi 8*. Solo.
- Slater, D. J. dan Heather R. Dixon-Fowler. (2009). CEO International Assignment Experience and Corporate Social Performance. *Journal of Business Ethics*, Vol. 88, pp. 473-489.
- Strike, V.M., Jijun Gao. dan Pratima Bansal. (2006). Being Good While Being Bad: Social Responsibility and the International Diversification of US Firms. *Journal of International Business Studies*, Vol. 37, pp. 850-862.
- Tanimoto, Kanji. dan Kenji Suzuki. (2005). Corporate Social Responsibility In Japan: Analyzing The Participating Companies In Global Reporting Initiative. *Working Paper 208*.
- Ullman, A.H. (1985). Data in search of a theory: A critical examination of the relationship among social performance, social disclosure, and economic performance at US firms. *Academy of Management Review*, Vol. 10, No. 3, pp. 540-557.
- Utama, S. (2007). Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia. *Pidato Ilmiah Pengukuhan Guru Besar FEUI*, http://www.ui.ac.id/download/_pdf/evaluasi_infrastruktur_pendukung_pelaporan_tanggun.pdf. diakses pada 17 September 2015.
- Xu, Hongjiang., J. Horn Nord, G. Daryl Nord. dan B. Lin. (2003). Key issues of accounting information quality management: Australian case studies. *Industrial Management & Data Systems*, Vol. 103, No. 7, pp. 461-470.
- Yang, F. J., C. W. Lin. dan Y. N. Chang. (2010). The Linkage Between Corporate Social Performance and Corporate Financial Performance. *Journal of Business Management*, Vol. 4, No. 4, pp. 406-413.